

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI  
MELALUI TEKNIK *SHOW NOT TELL* SISWA KELAS VIII.4  
SMP NEGERI 1 SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh Sarjana Pendidikan**



**WILDA ENDRIANI RESNA  
2006/76914**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wilda Endriani Resna  
Nim : 2006/76914

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

dengan judul

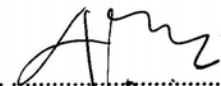
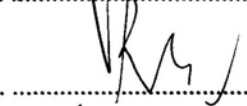
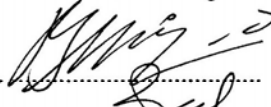
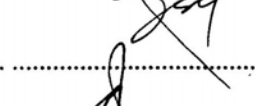
**Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi  
Melalui Teknik *Show Not Tell* Siswa Kelas VIII.4  
SMP Negeri 1 Sungai Lasi**

Padang, Maret 2011

### Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Amris Nura
3. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi  
Melalui Teknik *Show Not Tell*  
Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi  
Nama : Wilda Endriani Resna  
NIM : 2006/76914  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd  
NIP. 19590828.198403.1.003

Pembimbing II,



Drs. Amris Nura  
NIP.19470401.197603.1.001

Ketua Jurusan,



Dra. Emfadar, M.Pd.  
NIP. 19620218.198609.2.001

## ABSTRAK

**Wilda Endriani Resna.2011.** “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik *Show Not Tell* Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dua hal. *Pertama*, kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. *Kedua*, teknik yang digunakan guru dalam pembelajaran umumnya didominasi dengan metode ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik pembelajaran *Show Not Tell* dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Tahun Pelajaran 2010/2011.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa hasil tes tertulis siswa, hasil observasi, hasil angket respon siswa, dan hasil catatan lapangan dalam pembelajaran. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari empat unsur, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/pengamatan, (4) refleksi. Penelitian ini telah dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi berjumlah 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran menulis paragraf dengan menggunakan teknik pembelajaran *Show Not Tell*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata keterampilan menulis paragraf siswa dari prasiklus sampai siklus 2. Pada tahap prasiklus rata-rata nilai siswa yaitu 33,2 dengan kualifikasi hampir kurang sekali meningkat menjadi lebih dari cukup yaitu 67,4 pada siklus 1, dan pada siklus 2 nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 79,4 dengan kualifikasi baik.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Teknik *Show Not Tell* Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dengan penuh kesabaran telah membimbing dan menyediakan waktunya untuk penulis.
2. Drs. Amris Nura. selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah membimbing dan menyediakan waktunya untuk penulis.
3. Dr. Hj. Irfani Basri, M.P.d, Dr. Erizal Gani. M.Pd, Dra. Emidar. M.Pd selaku tim penguji untuk penulis.
4. Rekan-rekan angkatan 2006 Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terimakasih. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Maret 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                                  |            |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                             | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                      | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                          | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                        | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                        | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                     | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                                         |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                   | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....                                                    | 4          |
| C. Batasan Masalah.....                                                          | 4          |
| D. Rumusan Masalah .....                                                         | 4          |
| E. Pertanyaan Penelitian .....                                                   | 4          |
| F. Tujuan penelitian.....                                                        | 5          |
| G. Manfaat Penelitian.....                                                       | 5          |
| <b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>                                                  |            |
| A. Kerangka Teori.....                                                           | 7          |
| 1. Hakikat Menulis Paragraf Deskripsi .....                                      | 7          |
| 2. Hakikat teknik Show Not Tell.....                                             | 13         |
| 3. Komponen Penilaian paragraf Deskripsi.....                                    | 15         |
| 4. Kedudukan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dalam<br>KTSP SMP/MTSN..... | 16         |
| B. Penelitian yang Relevan .....                                                 | 17         |
| C. Kerangka Konseptual .....                                                     | 19         |
| <b>BAB III RANCANGAN PENELITIAN</b>                                              |            |
| A. Jenis Penelitian .....                                                        | 20         |
| B. Objek, Lokasi, dan Subjek Penelitian .....                                    | 21         |
| C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....                                      | 21         |
| 1. Prasiklus .....                                                               | 23         |
| 2. Siklus 1.....                                                                 | 23         |

|                                               |     |
|-----------------------------------------------|-----|
| 3. Siklus 2.....                              | 27  |
| D. Instrument Penelitian.....                 | 27  |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....              | 28  |
| F. Teknik Analisis Data .....                 | 29  |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                |     |
| A. Deskripsi Data .....                       | 44  |
| 1. Hasil Penelitian Prasiklus.....            | 44  |
| 2. Hasil Penelitian Siklus I.....             | 47  |
| 3. Hasil Penelitian Siklus II.....            | 71  |
| B. Analisis Data Siklus I dan Siklus II ..... | 89  |
| 1. Analisis Data Siklus I.....                | 89  |
| 2. Analisis Data Siklus II .....              | 104 |
| 3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....        | 119 |
| C. Pembahasan.....                            | 121 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |     |
| A. Kesimpulan.....                            | 147 |
| B. Saran.....                                 | 152 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                         |     |
| <b>LAMPIRAN</b>                               |     |



## DAFTAR TABEL

|          |                                                                                                                                                                                                                                                                              |    |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. | Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas .....                                                                                                                                                                                                                  | 28 |
| Table 2  | Pedoman Untuk Skala Sepuluh .....                                                                                                                                                                                                                                            | 42 |
| Tabel 3  | Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Tanpa Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa pada Prasiklus .....                                                                                                                                                             | 46 |
| Tabel 4  | Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan I, II, dan III siklus I.....                                                                                                                                                                                                | 60 |
| Tabel 5  | Rambu-rambu Keberhasilan Tindakan Guru Pertemuan I, II, dan III siklus II .....                                                                                                                                                                                              | 80 |
| Tabel 6  | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 1 (berupa tulisan yang memberikan detail atau perincian tentang objek).....                          | 91 |
| Tabel 7  | Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 1 (berupa tulisan yang memberikan detail atau perincian tentang objek).....                                   | 92 |
| Tabel 8  | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 2 (tulisan yang memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca).....                  | 93 |
| Tabel 9  | Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 2 (tulisan yang memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca).....                           | 94 |
| Tabel 10 | Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 3 (berupa tulisan disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah) ..... | 95 |
| Tabel 11 | Klasifikasi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 3 (berupa tulisan                                                                                             |    |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                      |     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah) .....                                                                                                                                                                                                   | 97  |
| Tabel 12 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 4 (berupa tulisan yang memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan)..... | 98  |
| Tabel 13 Klasifikasi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 4 (berupa tulisan yang memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan).....          | 99  |
| Tabel 14 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 5 (berupa tulisan yang menggunakan susunan ruang) .....                                             | 100 |
| Tabel 15 Klasifikasi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator Indikator 5 (berupa tulisan yang menggunakan susunan ruang).....                                             | 101 |
| Tabel 16 Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa pada Akhir Siklus I .....                                                                                                                                                      | 102 |
| Tabel 17 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 1 (berupa tulisan yang memberikan detail atau perincian tentang objek).....                         | 106 |
| Tabel 18 Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 1 (berupa tulisan yang memberikan detail atau perincian tentang objek).....                                  | 107 |
| Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 2 (tulisan yang memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca).....                 | 108 |
| Tabel 20 Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP                                                                                                                                                   |     |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 2 (tulisan yang memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca).....                                                                                                                                                              | 109 |
| Tabel 21 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 3 (berupa tulisan disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah) ..... | 110 |
| Tabel 22 Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 3 (berupa tulisan disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah) .....          | 112 |
| Tabel 23 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 4 (berupa tulisan yang memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan).....  | 113 |
| Tabel 24 Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 4 (berupa tulisan yang memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan).....           | 114 |
| Tabel 25 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator 5 (berupa tulisan yang menggunakan susunan ruang) .....                                              | 115 |
| Tabel 26 Klasifikasi Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi untuk Indikator Indikator 5 (berupa tulisan yang menggunakan susunan ruang).....                                              | 116 |
| Tabel 27 Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa pada Akhir Siklus II .....                                                                                                                                                      | 117 |
| Tabel 28 Rata-rata Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi pada Tes Awal hingga ke Akhir Siklus II untuk Lima Indikator .....                                                              | 119 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |                                                                                                                                                                                                |     |
|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Bagan 1. | Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok ...              | 22  |
| Bagan2.  | Alur Penelitian Tindakan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik <i>Show Not Tell</i> .....                                                                                      | 26  |
| Grafik   | Keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok Pada Tes Awal, Siklus I, dan Siklus II..... | 120 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                                                                                                                                                                                                          |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1  | Identitas Anggota Sampel Penelitian .....                                                                                                                                                                                                | 154 |
| Lampiran 2  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I).....                                                                                                                                                                                         | 155 |
| Lampiran 3  | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II) .....                                                                                                                                                                                       | 163 |
| Lampiran 4  | Instrumen Penelitian .....                                                                                                                                                                                                               | 172 |
| Lampiran 5  | Catatan Lapangan.....                                                                                                                                                                                                                    | 177 |
| Lampiran 6  | Nilai, skor total tes awal (Prasiklus) keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok .....                                         | 178 |
| Lampiran 7  | Nilai, skor data tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok pada Siklus I .....                                             | 179 |
| Lampiran 8  | Nilai, skor data tes keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok pada Siklus II .....                                            | 180 |
| Lampiran 9  | Skor total tes awal (prasiklus) keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok .....                                                  | 181 |
| Lampiran 10 | Skor total siklus I keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok .....                                                              | 182 |
| Lampiran 11 | Skor total siklus II keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok .....                                                             | 183 |
| Lampiran 12 | Analisis data penelitian keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII 4 SMP Negeri I sungai Lasi Kabupaten Solok Skor, Nilai dan Klasifikasi Nilai per Indikator Keterampilan |     |

|             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |     |
|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
|             | Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok Prasiklus .....                                                                                                                                                                                                                                          | 184 |
| Lampiran 13 | Analisis data penelitian keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII 4 SMP Negeri I sungai Lasi Kabupaten Solok Skor, Nilai dan Klasifikasi Nilai per Indikator Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok Siklus I .....  | 186 |
| Lampiran 14 | Analisis data penelitian keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII 4 SMP Negeri I sungai Lasi Kabupaten Solok Skor, Nilai dan Klasifikasi Nilai per Indikator Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> siswa kelas VIII. 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok Siklus II ..... | 188 |
| Lampiran 15 | Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Pada Siklus I .....                                                                                                                                                                                                                                                         | 190 |
| Lampiran 16 | Lembar Observasi Siswa dalam Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> Pada Siklus II .....                                                                                                                                                                                                                                                        | 191 |
| Lampiran 17 | Perbandingan Hasil Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 192 |
| Lampiran 18 | Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menulis paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik <i>Show Not Tell</i> .....                                                                                                                                                                                                                                                                       | 193 |
| Lampiran 19 | Contoh karangan deskripsi, siklus I dan siklus II .....                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | 194 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Secara kronologis, menulis merupakan aspek yang terakhir dikuasai seseorang setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis juga merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, seorang penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan yang banyak.

Keterampilan menulis sangat penting dalam ilmu pendidikan maupun di masyarakat. Kemampuan menulis sudah diawali dari taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis. Melalui keterampilan menulis, siswa diharapkan dapat mengekspresikan pikiran, ide, serta gagasannya. pengalaman, pendapat dan perasaannya dalam berbagai bentuk tulisan. Hal ini menandakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting dimiliki siswa.

Keterampilan dalam menulis paragraf deskripsi dibutuhkan kreatifitas penulis. Dengan kreatifitas yang tinggi penulis dapat mengungkapkan ide gagasan menjadi sebuah paragraf yang dapat menghibur, sekaligus dapat meningkatkan pengetahuan pembaca. Jadi, dengan kreatifitas yang tinggi, tulisan yang dihasilkan penulis dapat bermanfaat bagi pembaca.

Keterampilan menulis dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) adalah salah satu materi yang diajarkan pada sekolah menengah pertama kelas VIII. Di kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (SI KTSP) SMP, kompetensi dasar menulis deskripsi tidak memiliki KD tersendiri tetapi ada beberapa KD yang bisa di hubungkan dengan menulis deskripsi seperti: menulis buku harian, menceritakan pengalaman, dan melaporkan peristiwa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengajar di SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, antara lain: *Pertama*, siswa cenderung malas jika ditugaskan menulis. Kebiasaan tersebut timbul karena susah menuangkan ide kedalam tulisan. *Kedua*, dalam proses pembelajaran, khususnya pelajaran menulis paragraf deskripsi, siswa selalu mendapatkan kendala dalam menulis paragraf deskripsi. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya pengetahuan siswa dalam membedakan jenis paragraf yang akan mereka tulis, seperti tulisan deskripsi, eksposisi, narasi, argumentasi, dan persuasi. *Ketiga*, kurang tepatnya strategi yang dipilih guru dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi, sehingga mengakibatkan pembelajaran di kelas kurang menarik dan terkesan monoton. Siswa hanya dibekali dengan teori-teori kebahasaan dan metode ceramah yang membuat siswa pasif.

Pemilihan dan penggunaan teknik pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswanya, sehingga pelajaran yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Dengan kata lain, siswa akan belajar lebih



efektif. Pada dasarnya, guru menggunakan teknik pembelajaran untuk mengkomunikasikan pengalaman belajar kepada siswa. Tidak terkecuali pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada aspek menulis, ada beberapa jenis teknik pembelajaran yang dapat dimanfaatkan, salah satunya adalah teknik *Show Not Tell*. Teknik *Show Not Tell* adalah teknik yang menunjukkan bukan memberitahukan.

Berdasarkan uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok. Dalam hal ini peneliti mengambil alternatif yaitu dengan menggunakan teknik menunjukkan bukan memberitahukan (*Show Not Tell*). Pemilihan teknik *Show Not Tell* ini dianggap mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi. sebab, Teknik *Show Not Tell* ini siswa akan lebih mudah mengungkapkan ide atau gagasannya terutama dalam menulis paragraf dan melalui teknik ini, juga dapat merangsang siswa untuk belajar. Dengan demikian, dapat diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari hasil observasi awal dan latar belakang masalah, permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi antara lain: (1) minat siswa dalam menulis sangat kurang, (2) kurangnya pengetahuan siswa untuk membedakan tulisan deskripsi dan mendeskripsikan (3) strategi yang

dipilih guru dalam belajar kurang bervariasi, sehingga siswa bersifat pasif, (4) penggunaan teknik pembelajaran yang belum efektif, terutama dalam aspek menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan permasalahan yang disebutkan pada latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, masalah penelitian yang peneliti lakukan ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*?”.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, masalah penelitian yang peneliti lakukan ini dapat diuraikan menjadi empat pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Pertama*, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa dalam memberikan detail atau perincian suatu objek. *Kedua*, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa dalam memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. *Ketiga*, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa memaparkan tentang sesuatu yang didengar, dilihat, dan

dirasakan, *Keempat*, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa dalam menggunakan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah. dan *Kelima*, bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis siswa dalam menggunakan susunan ruangan.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok dengan menggunakan teknik *Show Not Tell*. *Pertama*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam memberikan detail atau perincian suatu objek. *Kedua*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. *Ketiga*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa memaparkan tentang sesuatu yang didengar, dilihat, dan dirasakan. *Keempat*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam menggunakan gaya yang memikat dan pilihan kata yang menggugah. dan *Kelima*, mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis siswa dalam susunan ruangan.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Secara teoretis hasil penelitian ini dapat memberikan pembaharuan atau masukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain: (1) bagi guru Bahasa dan Sastra

Indonesia, terutama di SMPN 1 Sungai Lasi dengan penerapan teknik pembelajaran *Show Not Tell* ini dapat membawa pembaharuan, serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (2) bagi siswa, dengan penerapan teknik pembelajaran *Show Not Tell* ini dapat meningkatkan pemahamannya terhadap suatu teks bacaan serta dapat bersikap kritis terhadap hasil belajarnya, (3) bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang untuk pengembangan kemampuan akademis sekaligus kemampuan profesional kependidikan.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teori**

Sehubungan dengan masalah yang diteliti, maka yang akan dibahas pada bagian kerangka teori ini adalah, yaitu: (1) hakikat paragraf deskripsi, (2) hakikat teknik *Show Not Tell* (3) komponen penilaian paragraf deskripsi, dan (4) kedudukan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dalam KTSP Bahasa Indonesia.

##### **1. Hakikat Menulis Paragraf Deskripsi**

Teori yang akan dijelaskan pada hakikat menulis paragraf deskripsi adalah (a) batasan menulis, (b) pengertian paragraf, (c) batasan deskripsi, (d) ciri-ciri deskripsi, (e) jenis-jenis deskripsi, (f) langkah-langkah menulis deskripsi.

##### **a. Batasan Menulis**

Semi, (2009:2) menyatakan bahwa “menulis itu tidak lain dari upaya memindahkan bahasa lisan kedalam wujud tulisan. Dengan menggunakan lambang-lambang garfem. Namun, sering kali pula menulis itu dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit, karena menulis dikaitkan dengan seni atau kiat.

Tarigan (1986:2) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Komunikasi itu berlangsung dengan cara penulis mengungkapkan suatu ide maupun gagasannya melalui tulisan dan pembaca hanya dapat berinteraksi dengan penulis melalui tulisan itu. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampaian pesan atau isi tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Rusyana (dalam Gani,1999) mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampain secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan pakar lain. Selanjutnya Semi (2009:6) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu proses yang kreatif. Menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar dilalui dan dapat pula dilihat dengan hubungan satu dengan yang lain, sehingga berakhir pada suatu tujuan yang jelas. Pakar lain, Tarigan (dalam Abdulrrahman dan Ratna, 2003:151) menyatakan bahwa “menulis merupakan suatu kegiatan yang menyusun atau mengorganisasikan buah pikiran, ide atau gagasan dengan menggunakan rangkaian kalimat yang logis dan terpadu dalam bahasa tulis”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis itu tidak lain dari upaya memindahkan bahasa lisan kedalam wujud tulisan dengan menggunakan lambang-lambang garfem dalam penyampain secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan dengan menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang.

#### **b. Pengertian Paragraf**

Paragraf pada hakikatnya adalah sekelompok kalimat yang membentuk suatu unit gagasan. Paragraf harus mempunyai suatu kalimat topik dan sejumlah kalimat penjelas (Atmazaki, 2009:93) lain lagi menurut Semi (2009:84) bahwa paragraf adalah kalimat atau seperangkat kalimat yang mengacu kepada suatu topik, Gani berpendapat (1999:166) bahwa paragraf itu adalah seperangkat kalimat yang tersusun secara logis sistematis guna membicarakan satu topik.

Atmazaki (2009:94) menyatakan secara tipografis, paragraf merupakan suatu kelompok teks ditandai oleh lekukan (*indentation*) kata pertama

yang ditulis lebih kedalam (dari margin kiri) sebanyak berapa ketukan. Seandainya tidak dimulai dengan lekukan biasanya diberi jarak spasi lebih dibandingkan baris-baris di dalam paragraf, antara satu dengan paragraf berikutnya.

Berdasarkan pendapat pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf itu sebagai berikut. *Pertama*, paragraf merupakan sekelompok kalimat yang membentuk suatu unit gagasan. *Kedua*, paragraf harus mempunyai satu kalimat topik. *Ketiga*, sperangkat kalimat tersusun secara sistematika.

Atmazaki (2009:95) menyatakan setiap paragraf yang baik memperlihatkan kesatuan, kepaduan dan kejelasan. Semi (2009:97) juga menyatakan bahwa paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki persyaratan sebagai berikut, (1) kesatuan, (2) koherasi atau penyatuan, (3) kecukupan pengembangan, (4) susunan berpola.

Menurut Tarigan (1986:11) ada lima ciri atau karakteristik paragraf, (1) setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan paragraf, (2) umumnya paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat, (3) paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran, (4) paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat, (5) kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis.

### **c. Batasan Deskripsi**

Keraf (1982:93), mengatakan deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang berhubungan dengan usaha penulisan untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan. Kata deskripsi berasal dari kata latin

*describere* dapat diterjemahkan menjadi pemerian, yang berasal dari kata *perimere* yang berarti melukiskan sesuatu hal. Menurut Gani (1999:194) deskripsi artinya melukiskan, maksudnya adalah memaparkan suatu objek atau peristiwa dengan sedemikian rupa sehingga objek tersebut seolah-olah dapat dilihat dan dirasakan.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Semi (2009:56), yang menyatakan bahwa deskripsi adalah tulisan yang tujuannya adalah memberikan perincian atau detail tentang objek, sehingga dapat memberikan pengaruh sensitivitas pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah suatu bentuk tulisan yang melukiskan maupun menggambarkan perincian-perincian tentang suatu objek atau kejadian sehingga pembaca seakan-akan melihat dan berada di tempat kejadian yang dilukiskan tersebut.

#### **d. Ciri-Ciri Deskripsi**

Semi (2009:57) mengemukakan ada lima ciri-ciri penanda paragraf deskripsi adalah sebagai berikut :

- 1). Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail suatu perincian tentang suatu objek. Artinya, penulis harus bisa menggambarkan tentang suatu objek secara rinci dan detail sehingga informasi yang disampaikan mudah dipahami dengan jelas oleh pembaca. Misalnya penulis ingin menggambarkan tentang pantai karta, penulis harus merincikan secara



detail tentang letak pantai karta dan keadaan pantai yang ombaknya bergelombang sehingga membawa rasa segar dan nyaman.

- 2). Deskripsi lebih bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca. Artinya, penulis harus mampu menciptakan imajinasi pembaca sehingga pembaca seolah-olah melihat sendiri objek tersebut secara keseluruhan, misalnya penulis ingin menggambarkan tentang sebuah pot bunga yang begitu indah dan pembaca diberi imajinasi mengenai tulisan.
- 3). Deskripsi disampikan dengan gaya yang memikat dan menggunakan pilihan kata yang menggugah. Artinya, penulisan harus mampu menggunakan pilihan kata yang tepat dalam tulisan deskripsi dan tetap menggugah perasaan pembaca, setelah membaca tulisan deskripsi tersebut maka imajinasi pembaca akan terpengaruh dan dapat menimbulkan perasaan tertentu. Misalnya penulis ingin menggambarkan kejeorokan sebuah WC umum. agar meninggalkan kesan kepada pembaca maka dapat digunakan kata-kata “taik kucing, dan bekas pembalut berserakan dimana-mana sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap”.
- 4). Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan. Artinya, deskripsi pada umumnya objek berupa suatu benda, alam, warna, dan manusia sehingga objek yang dilukiskan tersebut seolah-olah dapat didengar, dilihat, dan dirasakan oleh pembaca. Misalnya, suara penyanyi itu sangat bagus, pemandangan itu sangat indah, udara itu sangat sejuk.

5). Organisasi penyampaiannya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

Hal itu biasanya ditandai dengan ungkapan-ungkapan di kiri, di kanan, di barat, di timur, di sini, di sana, dan di situ.

#### **e. Jenis-Jenis Deskripsi.**

Menurut Semi (2009:58) jenis deskripsi di bagi atas dua, yaitu deskripsi ekspositorik dan deskripsi artistik.

- (1) Deskripsi ekspositorik (teknis) yaitu deskripsi yang bertujuan menjelaskan sesuatu dengan perincian yang jelas sebagaimana adanya tanpa menekan unsur impresi atau sugesti kepada pembaca.
- (2) Deskripsi artistik (sugestif) yaitu deskripsi yang mengarah kepada pemberian pengalaman kepada pembaca bagaikan berkenalan langsung dan impresi melalui keterampilan penyampaian dengan gaya yang memikat kata yang menggugah perasaan.

#### **f. Langkah-Langkah Menulis Deskripsi**

Secara umum Semi (2009:58) mengatakan bila maksud menulis tentang suatu tempat, alat, atau sesuatu yang pernah dilihat dengan menggunakan petunjuk berikut ini: (1) pilih dan perhatikan objek dengan detail dan teliti. Pilihan detail yang sangat baik untuk dipaparkan. Detail tersebut harus disusun secara sistematis. Jika anda mendeskripsikan tentang suatu tempat dimana anda berada sekarang, anda harus memahami terlebih dahulu objek yang dideskripsikan, setelah seluk beluk dipahami secara detail barulah dimulai menulis sebuah

paragraf deskripsi, (2) gunakan pilihan kata yang tepat, maksudnya gunakan ungkapan atau kata yang spesifik agar apa yang penulis amati dan sarasakan dapat pula diamati dan dirasakan oleh pembaca. Pilihan kata dalam kalimat dalam paragraf deskripsi berupaya untuk menggerakkan saraf-saraf indra sehingga pembaca seakan-akan bisa berhadapan langsung dengan objek yang dilukiskan.

## **2. Hakikat Teknik *Show Not Tell***

Teori yang akan dijelaskan pada hakikat teknik *Show Not Tell* adalah (a) batasan teknik *Show Not Tell*, (b) langkah-langkah penerapan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi, (c) penggunaan teknik *Show Not Tell* dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi.

### **a. Batasan Teknik *Show Not Tell***

Depoter dan Hernacki (2009:188-192) teknik *Show Not Tell* adalah teknik pembelajaran dengan cara memberikan kalimat-kalimat yang memberitahukan dan mengubah menjadikan paragraf-paragraf yang menakjubkan. Contohnya jika pembaca membaca surat permintaan sumbangan suka rela, pembaca segera mengambil uang jika penulisnya menjelaskan secara terperinci seperti apa tampaknya, rasanya, dan kedengarannya bila seorang anak tak berdaya hampir mati kelaparan. Penjelasan yang hidup adalah alat yang ampuh bagi para penulis. Ketika siswa belajar menulis deskripsi, siswa akan mampu mengembangkan gambaran visual dalam benak para pembaca. Siswa akan mengubah pernyataan yang kering mengenai fakta menjadi ilustrasi yang

mempesonakan. Orang tidak hanya akan membaca dan memahami, tetapi merasa akan menghubungkan dan bereaksi.

Penggunaan teknik *Show Not Tell* ini dapat mengoptimalkan kerja belahan otak kanan sehingga para siswa dapat mengembangkan imajinasi secara leluasa, efek positif dari optimalisasi kerja belahan otak kanan adalah rangsangan atau dorongan bagi kerja belahan otak kiri sehingga pada saat yang bersamaan para siswa juga dapat mengembangkan logikanya keseimbangan kinerja otak kanan dan kiri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi.

Menurut Depoter dan Hernacki (2009: 192) teknik ini merupakan salah satu cara terbaik untuk belajar melakukan hal ini disebut “Menunjukkan bukan Memberitahukan (*Show Not Tell*). Teknik ini mengambil bentuk “kalimat-kalimat memberitahukan” kemudian mengubahnya menjadi “paragraf-paragraf yang menunjukkan”.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran adalah sebagai saran yang dapat digunakan sebagai perantara dalam berkomunikasi atau menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa untuk belajar lebih baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **b. Langkah-Langkah Penerapan Teknik *Show Not Tell* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi**

Menurut Hamilton (dalam Depoter dan Hernacki, 2009:192) cara menerapkan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan

teknik *Show Not Tell* dengan menggunakan suatu permainan untuk mendemonstrasikan teknik menunjukkan bukan memberitahukan (*Show Not Tell*). (1) mula-mula meminta para siswa membuat frase seperti rumah impian, (2) pada kertas yang terpisah, mereka menulis sebuah deskripsi tentang rumah itu. Hamilton kemudian mengumpulkan deskripsi tersebut, mencampurkannya, dan membagikan lagi kepada mereka, setiap siswa mempunyai deskripsi siswa lain, (3) meminta para siswa untuk menggambar rumah yang dideskripsikan, (4) dan menggantungkan gambar tersebut di dinding. Penulis asli berusaha mencari rumah baru impiannya, lalu menggantungkan gambar rumah yang pertama di sampingnya. Ini merupakan cara efektif dan menyenangkan untuk mendemonstrasikan teknik *Show Not Tell*.

### **c. Penggunaan Teknik *Show Not Tell* dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi**

Teknik *Show Not Tell* dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi di sekolah. Penerapan teknik *Show Not Tell* ini dirancang oleh guru Bahasa Indonesia mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan dengan cara membuat silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan merupakan aplikasinya di dalam kelas meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kemudian pengevaluasian yang dilakukan oleh guru. Guru mengevaluasi apakah teknik yang digunakan ini sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik atau tidak.

Langkah-langkah yang bisa diambil dalam pelaksanaan teknik *Show Not Tell* ini dalam pembelajaran menulis paragraf deskripsi meliputi (1) guru

memberikan presepsi atau pengantar, (2) teknik *Show Not Tell* dijalankan, (3) guru memberikan rambu-rambu pelaksanaan, (4) guru meminta siswa membuat frase yang akan memperlihatkan “kalimat-kalimat yang memberitahukan”, dan dideskripsikan ke dalam paragraf deskripsi, (5) guru memerintahkan kepada siswa untuk mengembangkan “kalimat-kalimat yang memberitahukan” disusun untuk menjadi paragraf deskripsi sesuai dengan ciri-ciri paragraf deskripsi, (6) setelah diberi waktu dan aba-aba, siswa mengerjakan tugas menulis paragraf deskripsi berdasarkan “kalimat-kalimat yang memberitahukan”, (7) setelah waktu yang diberikan habis, siswa melaporkan hasil kegiatan menulis paragraf deskripsi, (8) guru merefleksikan hasil kegiatan tersebut.

### **3. Komponen Penilaian Paragraf Deskripsi**

Komponen yang dinilai dalam sebuah tulisan ialah isi paragraf itu sendiri. Isi paragraf harus tepat dan jelas, apabila paragraf yang diminta berbentuk deskripsi dan berdasarkan teknik *Show Not Tell*, maka paragraf yang ditulis benar-benar berdasarkan teknik *Show Not Tell* yang diberikan. Adapun proses penilaian deskripsi yaitu diberi rentangan 1-5. Untuk paragraf deskripsi yang baik harus memenuhi syarat deskripsi yang baik yang terdiri dari empat indikator, nilai satu indikator berkisar antara 1, 2, 3, 4, dan 5.

Penilaian tulisan deskripsi dilihat dari ciri-ciri deskripsi dan ketepatan pelukisan objek berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” untuk masing-masing indikator diberi nilai paling tinggi 5. Adapun ciri-ciri deskripsi terdiri dari 5 indikator, masing-masing indikator diberi dengan nilai. Skor 1 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 1 detail atau perincian tentang objek berdasarkan

“kalimat-kalimat memberitahukan” yang di tulis oleh siswa. Skor 2 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 2 detail atau perincian tentang objek berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 3 diberikan apabila di dalam paragraf terdapat hanya 3 detail atau perincian tentang objek berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 4 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 4 detail atau perincian tentang objek berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 5 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 5 detail atau perincian tentang objek berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa.

Skor 1 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 1 memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi kepada pembaca berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis siswa. Skor 2 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 2 memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi kepada pembaca berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis siswa. Skor 3 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 3 memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi kepada pembaca berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis siswa. Skor 4 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 4 memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi kepada pembaca berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis siswa. Skor 5 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 5 memberikan pengaruh sensitivitas dan imajinasi kepada pembaca berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis siswa.

Skor 1 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 1 disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat berdasarkan “kalimat-kalimat

memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 2 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 2 disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 3 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 3 disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 4 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 4 disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 5 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 5 disampaikan dengan gaya yang memikat dan pilihan kata yang tepat berdasarkan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa.

Skor 1 diberikan apabila di didalam paragraf hanya 1 memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sesuai dengan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 2 diberikan apabila di didalam paragraf hanya 2 memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sesuai dengan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 3 diberikan apabila di didalam paragraf hanya 3 memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sesuai dengan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 4 diberikan apabila di didalam paragraf hanya 4 memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan sesuai dengan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa. Skor 5 diberikan apabila di didalam paragraf hanya 5 memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan



dirasakan sesuai dengan “kalimat-kalimat memberitahukan” yang ditulis oleh siswa.

Skor 1 diberikan apabila di dalam paragraf hanya 1 menggunakan susunan ruang sesuai dengan kalimat-kalimat yang memberitahukan yang akan di ubah menjadi paragraf-paragraf yang menakjubkan. Skor 2 diberikan apabila di dalam karangan hanya 2 menggunakan susunan ruang sesuai dengan kalimat-kalimat yang memberitahukan yang akan di ubah menjadi paragraf-paragraf yang menakjubkan. Skor 3 diberikan apabila di dalam karangan hanya 3 menggunakan susunan ruang sesuai dengan kalimat-kalimat yang memberitahukan yang akan di ubah menjadi paragraf-paragraf yang menakjubkan. Skor 4 diberikan apabila di dalam karangan hanya 4 menggunakan susunan ruang sesuai dengan kalimat-kalimat yang memberitahukan yang akan di ubah menjadi paragraf-paragraf yang menakjubkan. Skor 5 diberikan apabila di dalam karangan terdapat 5 atau lebih menggunakan susunan ruang sesuai dengan kalimat-kalimat yang memberitahukan yang akan di ubah menjadi paragraf-paragraf yang menakjubkan.

#### **4. Kedudukan Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi dalam KTSP SMP/MTSN**

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa dan sikap positif siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, terutama siswa sekolah menengah pertama. Hal itu terbukti dimuat materi tentang menulis yang terdapat dalam kurikulum.

Kurikulum 2006 disebut juga kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (dalam Depdiknas, 2006:4).

Keterampilan menulis deskripsi dalam KTSP adalah satu materi yang diajarkan pada sekolah menengah pertama kelas VIII semester pertama. Standar kompetensi dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kelas VIII adalah mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas petunjuk (kurikulum 2006:64). Indikator yang ingin dicapai dalam kompetensi dasar ini yaitu, (1) dapat memilih topik cerita yang akan dikarangannya, (2) mampu menyusun kerangka paragraf, (3) dapat mengembangkan karangannya dengan melihat detail atau perincian tentang objek, (4) dapat menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat mengugah pembaca.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis deskripsi ini telah dilakukan peneliti terdahulu: (1) Vivikem Rahayu (2008) meneliti tentang “kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar siswa kelas 1 SMK Negeri 4 Padang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa siswa kelas 1 SMK Negeri 4 Padang dalam kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berada pada nilai cukup. (2) Adriasman (2008) meneliti tentang “kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas VIII SMP Negeri Bukit Sundi kabupaten Solok. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri Bukit

Sundi kabupaten Solok cukup mampu dalam menulis sebuah karangan deskripsi sugestif dengan gaya dan pemilihan kata yang menggugah perasaan.

Penelitian yang peneliti lakukan ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek, sampel dan teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menekankan pada “peningkatan hasil pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik *Show Not Tell* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

### **C. Kerangka Konseptual**

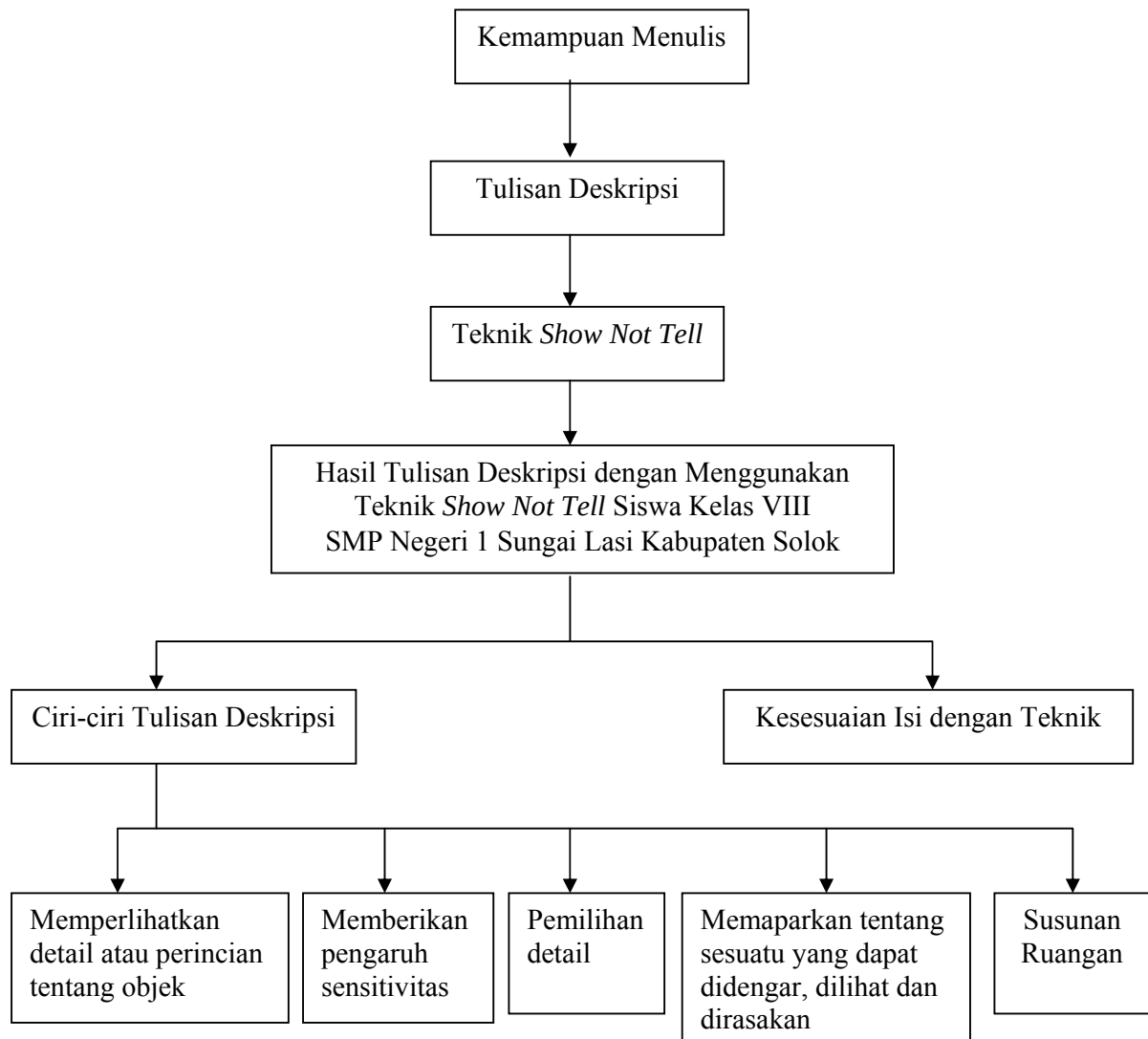
Terampilnya seseorang dalam menulis terlebih dahulu harus mengetahui batasan dalam menulis. Dengan demikian, tulisan atau paragraf yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan yang dikehendaki. Menulis merupakan proses memindahkan pikiran, gagasan, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan-tulisan atau paragraf. Paragraf atau tulisan itu akan lahir nantinya bermacam-macam, seperti paragraf narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi.

Paragraf deskripsi adalah paragraf atau tulisan yang menggambarkan atau melukiskan tentang suatu objek (orang/benda, tempat, maupun peristiwa) secara detail (rinci) dan sejelas-jelasnya sehingga dapat memberikan pengaruh serta membangkitkan kesan (impresi) dan rangsangan (sensitifitas) inspirasi pembaca atau pendengar seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, dan mengalami langsung objek masalah, atau kejadian yang diceritakan tersebut.

Ciri-ciri deskripsi adalah: (1) memperlihatkan detail atau perincian tentang objek, (2) memberi pengaruh sensitifitas dan membentuk imajinasi

pembaca, (3) disampaikan dengan gaya yang memikat dan menggunakan pilihan kata yang menggugah, (4) memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat.

Penelitian ini akan medeskripsikan lima ciri-ciri paragraf deskripsi tersebut. Untuk lebih jelasnya perhatikan kerangka konseptual berikut ini.



**Bagan 1. Kerangka Konseptual Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Menggunakan Teknik *Show Not Tell* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1) Teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan keterampilan siswa memberikan rincian objek dengan baik dalam menulis paragraf deskripsi dari kualifikasi baik meningkat menjadi kualifikasi sempurna; (2) Teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan keterampilan siswa memberikan pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca dengan baik dalam menulis paragraf deskripsi dari kualifikasi lebih dari cukup meningkat menjadi kualifikasi baik; (3) Teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan keterampilan siswa menggunakan pilihan kata yang menggugah dan membentuk imajinasi pembaca dengan baik dalam menulis paragraf deskripsi dari kualifikasi cukup meningkat menjadi kualifikasi lebih dari cukup; (4) Teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan keterampilan siswa memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat, dan dirasakan dengan baik dalam menulis paragraf deskripsi dari kualifikasi lebih dari cukup meningkat menjadi kualifikasi lebih dari cukup; (5) Teknik *Show Not Tell* dapat meningkatkan keterampilan siswa menggunakan susunan ruang dengan baik dalam menulis paragraf deskripsi dari kualifikasi cukup meningkat menjadi kualifikasi lebih dari cukup.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu caranya adalah dengan memilih teknik dan strategi pembelajaran yang sesuai serta dilengkapi dengan media yang menarik yaitu dengan menggunakan teknik pembelajaran *Show Not Tell*. Sebelum siswa belajar menulis paragraf deskripsi, sebaiknya diberikan contoh dan latihan menulis paragraf deskripsi yang dapat dipahami siswa. Guru SMP Negeri 1 Sungai Lasi perlu persiapan yang matang dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam menulis paragraf deskripsi. Dengan , siswa merasa nyaman dan terciptalah suasana yang kondusif dan tujuan pembelajaran pun tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Adriasman. 2008. "Kemampuan menulis Paragraf Deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri Bukit Sundi Kabupaten Solok" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Ali, Lukman,dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto,Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi IV*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atmazaki. 2009. *Kiat-kiat Mengarang dan Menyunting*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- De Potter, bobbi. 2009, *Quantum Learning*. Bandung: Mizam Pustaka
- Depdiknas. 2006. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. SMP /MTSN*. Jakarta: Depdiknas
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Buku Ajar*) Padang: DIP Proyek UNP.
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende: Nusa Indah.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang : Angkasa Raya.
- Tarigan, Djago. 1986. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung. Angkasa.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Vivikem Rahayu. 2008, "Kemampuan Menulis Deskripsi dengan media gambar siswa kelas 1 SMK Negeri 4 Padang" *Skripsi*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Wardhani. IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.